

## ABSTRAK

**V E E N U (2005). Perbedaan Kecenderungan Berperilaku Agresif antara Kelompok Vegetarian dan Kelompok Non Vegetarian. Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan kecenderungan berperilaku agresif antara kelompok vegetarian dan kelompok non vegetarian. Variabel utama dalam penelitian ini adalah kecenderungan berperilaku agresif sebagai variabel tergantung dan pola makan berdasarkan menu, yang dibedakan dalam dua kelompok, yaitu vegetarian dan non vegetarian sebagai variabel bebas. Selain itu terdapat variabel kendali, yang meliputi usia, tingkat pendidikan dan jenis kelamin subyek penelitian.

Secara keseluruhan, jumlah subyek dalam penelitian ini terdiri dari 80 orang yang berada pada rentangan usia 18-26 tahun, dengan rincian 40 orang anggota KVMI yang masih berstatus sebagai mahasiswa/i dan telah menjalankan pola makan vegetarian minimal selama 1 tahun dan 40 orang mahasiswa/i Universitas Sanata Dharma yang dalam pola makannya masih mengkonsumsi menu daging.

Instrumen penelitian ini adalah skala pengukuran kecenderungan berperilaku agresif yang terdiri atas 64 aitem dengan koefisien *alpha* sebesar 0,9776. Melalui analisis data dengan uji-t diperoleh  $p < 0,05$  ( $p = 0,000$ ), sehingga disimpulkan bahwa ada perbedaan kecenderungan berperilaku agresif antara kelompok vegetarian dan kelompok non vegetarian, dimana kelompok vegetarian (rerata= 179,73) memiliki kecenderungan berperilaku agresif yang lebih rendah dibandingkan dengan kelompok non vegetarian (rerata= 255,83).

Hasil tambahan dalam penelitian ini adalah 1.) Ada hubungan negatif antara lama menjalankan pola makan vegetarian dengan kecenderungan berperilaku agresif ( $r = -0,353$  dan  $p = 0,026$ ). Dalam hal ini, lama menjalankan pola makan vegetarian hanya memberikan sumbangan sebesar 9,2%. 2.) Tidak ada perbedaan kecenderungan berperilaku agresif antara pria dan wanita ( $p = 0,980$ ).

## ABSTRACT

**V E E N U (2005). The Difference of the Tendency of Being Aggressive between Vegetarian and Non Vegetarian Groups. Faculty of Psychology University of Sanata Dharma Yogyakarta.**

The purpose of this research is to find out whether there is a difference in the tendency of being aggressive between the vegetarian and non vegetarian groups. The main variable in this research are the tendency of being aggressive as the dependent variable and diet based on the menu which are divided into 2 groups, i.e. vegetarian and non vegetarian as the independent variable. Besides that, there are also control variable such as age, education level and sex of research subject.

Over all, the total subject of this research are 80 people in the age range of 18-26 years old, 40 of them are undergraduates who are KVMI members and have been vegetarians for at least 1 year and 40 are undergraduates of Sanata Dharma University who still consume meat in their diet.

This research instrument is a measurement scale of the tendency of being aggressive which consists of 64 items with an alpha coefficient of 0,9776. Through the analysis of the data using t-test, it was found that  $p < 0,05$  ( $p = 0,000$ ), thus it is concluded that there is a difference in the tendency of being aggressive between the vegetarian and non vegetarian groups, in which the vegetarian group (mean=179,73) had a lower tendency of being aggressive compared to the non vegetarian group (mean= 255,83).

The addition results in this research are 1.) There is a negative correlation between the period of being vegetarian and the tendency of being aggressive ( $r = -0,353$  and  $p = 0,026$ ). In this case, the period of being vegetarian gives a contribution of only 9,2%. 2.) There is no difference in the tendency of being aggressive between male and female ( $p = 0,980$ ).